

BAB IV

HASIL DAN UJI COBA

IV.1. Tampilan Hasil

Tampilan hasil meliputi tampilan menu, *input* sistem, dan *output* sistem.

IV.1.1 Tampilan Menu

Menu aplikasi berfungsi untuk memudahkan pengguna dalam menjalankan aplikasi. Menu aplikasi terdiri dari Data, Biaya Produksi, Proses, dan Laporan. Bentuk dan penjelasan masing-masing menu yaitu:

1. Data

Berisi sub-menu Bahan Baku Langsung, Produksi, Tenaga Kerja Langsung, *Overhead*, dan Keluar seperti pada Gambar IV.1.



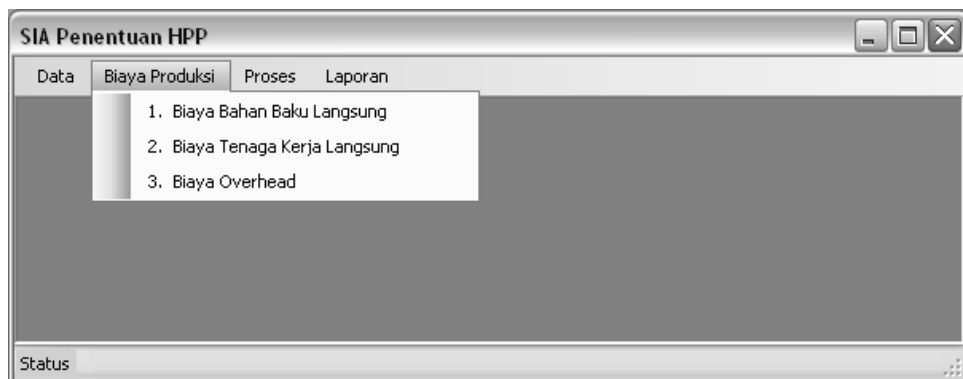
Gambar IV.1 Tampilan Menu Data

Uraian penjelasan dari masing-masing sub-menu yaitu:

- a. Bahan Baku Langsung, yang berfungsi untuk melakukan pendataan bahan baku langsung.

- b. Produksi, yang berfungsi untuk melakukan pendataan produksi yang dilakukan.
 - c. Tenaga Kerja Langsung, yang berfungsi untuk melakukan pendataan tenaga kerja langsung.
 - d. *Overhead*, yang berfungsi untuk melakukan pendataan *overhead*.
 - e. Keluar, yang berfungsi untuk keluar dari aplikasi.
2. Biaya Produksi

Berisi sub-menu Biaya Bahan Baku Langsung, Biaya Tenaga Kerja Langsung, dan Biaya *Overhead* seperti pada Gambar IV.2.



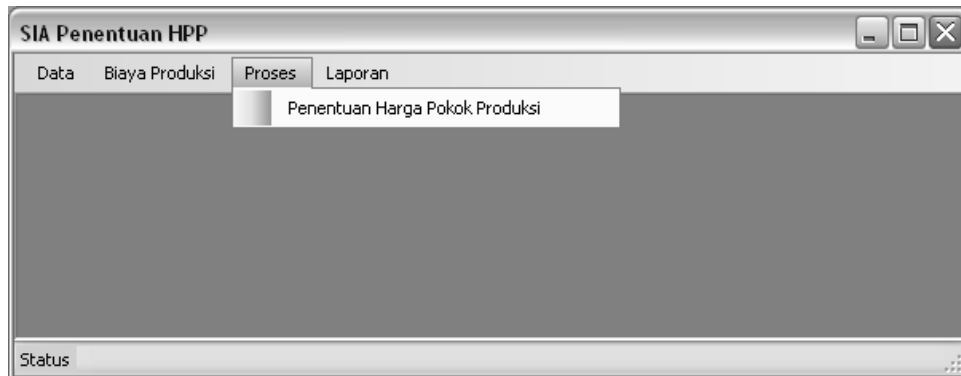
Gambar IV.2. Tampilan Menu Biaya Produksi

Uraian penjelasan dari masing-masing sub-menu yaitu:

- a. Biaya Bahan Baku Langsung, yang berfungsi untuk melakukan pendataan transaksi pengeluaran biaya bahan baku langsung.
- b. Biaya Tenaga Kerja Langsung, yang berfungsi untuk melakukan pendataan transaksi pengeluaran biaya tenaga kerja langsung.
- c. Biaya *Overhead*, yang berfungsi untuk melakukan pendataan transaksi pengeluaran biaya *overhead*.

3. Proses

Berisi sub-menu Penentuan Harga Pokok Produksi seperti pada Gambar IV.3.

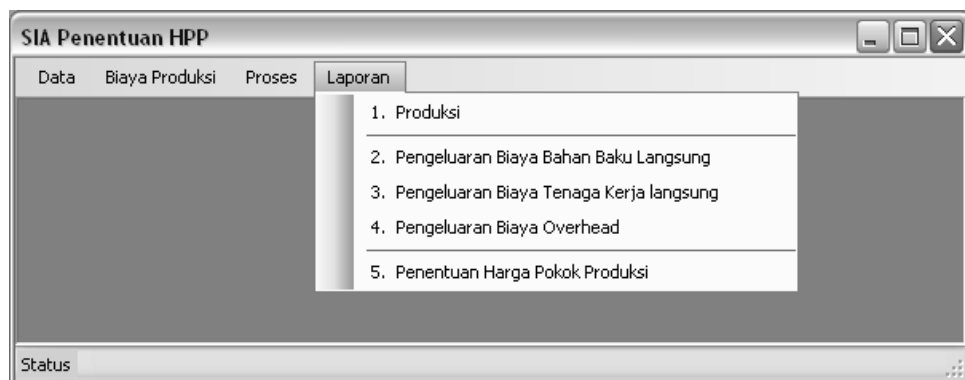


Gambar IV.3 Tampilan Menu Proses

Sub-menu Penentuan Harga Pokok Produksi berfungsi untuk melakukan proses penentuan harga pokok produksi.

4. Laporan

Berisi sub-menu Produksi, Pengeluaran Biaya Bahan Baku Langsung, Pengeluaran Biaya Tenaga Kerja Langsung, Pengeluaran Biaya *Overhead* dan Penentuan Harga Pokok Produksi seperti pada Gambar IV.4.



Gambar IV.4 Tampilan Menu Laporan

Uraian penjelasan dari masing-masing sub-menu yaitu:

- a. Produksi, yang berfungsi untuk menampilkan dan mencetak laporan produksi.

- b. Pengeluaran Biaya Bahan Baku Langsung, yang berfungsi untuk menampilkan dan mencetak laporan pengeluaran biaya bahan baku langsung.
- c. Pengeluaran Biaya Tenaga Kerja Langsung, yang berfungsi untuk menampilkan dan mencetak laporan pengeluaran biaya tenaga kerja langsung.
- d. Pengeluaran Biaya *Overhead*, yang berfungsi untuk menampilkan dan mencetak laporan pengeluaran biaya *overhead*.
- e. Penentuan Harga Pokok Produksi, yang berfungsi untuk menampilkan dan mencetak laporan penentuan harga pokok produksi.

IV.1.2. Input Sistem

Form merupakan tempat pengguna memasukkan (input) atau mengolah data. Bentuk dan penjelasan tampilan masing-masing *form* yang terdapat pada sistem informasi penentuan harga pokok produksi besi beton dengan metode *process costing* yang dirancang adalah:

1. *Form* Data Login

Form ini berfungsi untuk menginput kode *password* agar dapat masuk ke dalam sistem. Bentuk tampilan *form* ini seperti pada Gambar IV.5.

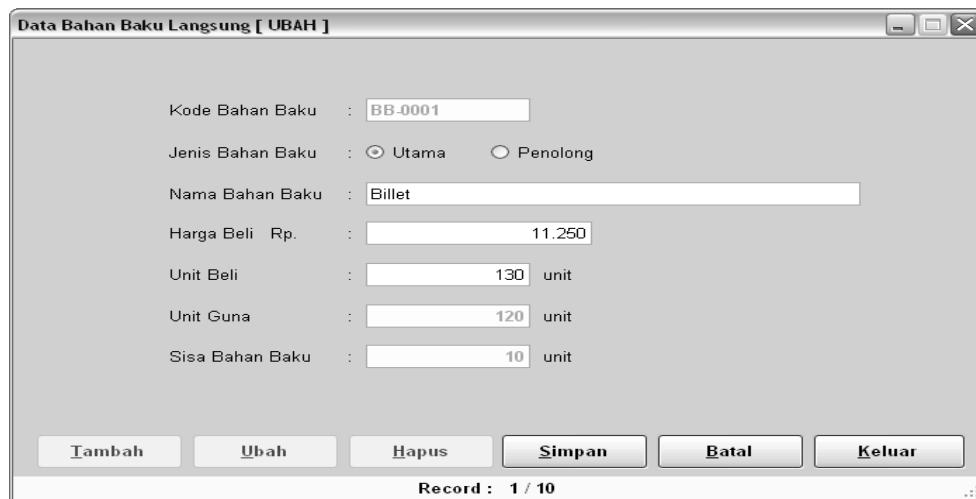


The image shows a screenshot of a software window titled "Form Login". The window has a standard Windows-style title bar with a close button (X) in the top right corner. The main content area is light gray and contains the text "FORM LOGIN" in a large, bold, sans-serif font. Below this, there are two input fields. The first is labeled "User" and the second is labeled "Bagian Produksi". Below the "User" field, the word "Password" is written, indicating that the input field is for a password. At the bottom of the form, there are two buttons: "Login" on the left and "Keluar" on the right. Both buttons have a light gray background and a dark border.

Gambar IV.5 Tampilan *Form* Data Login

2. *Form* Data Bahan Baku Langsung

Form ini berfungsi untuk mengolah data bahan baku langsung. Bentuk tampilan *form* ini seperti pada Gambar IV.6.



Form Data Bahan Baku Langsung [UBAH]

Kode Bahan Baku : BB-0001

Jenis Bahan Baku : Utama Penolong

Nama Bahan Baku : Billet

Harga Beli Rp. : 11.250

Unit Beli : 130 unit

Unit Guna : 120 unit

Sisa Bahan Baku : 10 unit

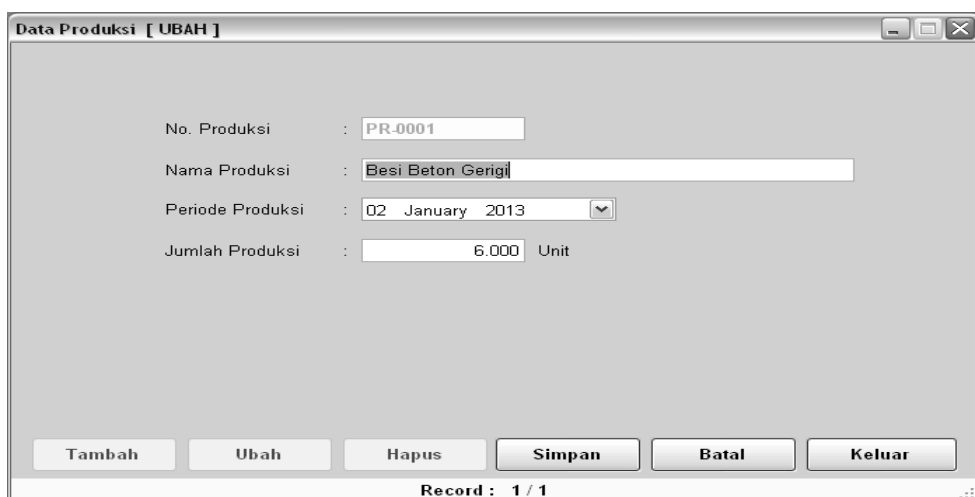
Tambah Ubah Hapus Simpan Batal Keluar

Record : 1 / 10

Gambar IV.6 Tampilan *Form* Data Bahan Baku Langsung

3. *Form* Data Produksi

Form ini berfungsi untuk mengolah data produksi di perusahaan. Bentuk tampilan *form* ini seperti pada Gambar IV.7.



Data Produksi [UBAH]

No. Produksi : PR-0001

Nama Produksi : Besi Beton Gerigi

Periode Produksi : 02 January 2013

Jumlah Produksi : 6.000 Unit

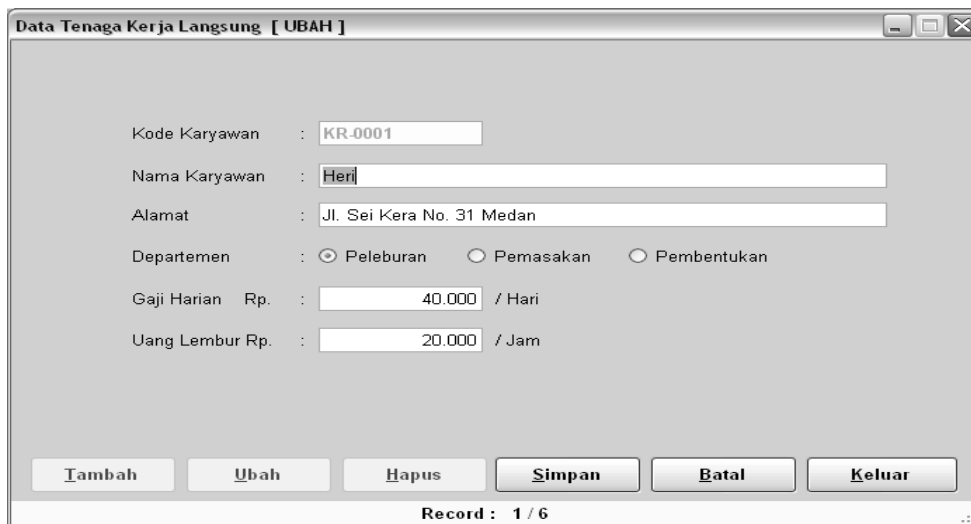
Tambah Ubah Hapus Simpan Batal Keluar

Record : 1 / 1

Gambar IV.7 Tampilan *Form* Data Produksi

4. *Form Data Tenaga Kerja Langsung*

Form ini berfungsi untuk mengolah tenaga kerja langsung yang terlibat dalam proses produksi pada setiap departemen produksi. Bentuk tampilan *form* ini seperti pada Gambar IV.8.



The screenshot shows a window titled "Data Tenaga Kerja Langsung [UBAH]". It contains the following fields and controls:

- Kode Karyawan : KR-0001
- Nama Karyawan : Heri
- Alamat : Jl. Sei Kera No. 31 Medan
- Departemen : Peleburan Pemasakan Pembentukan
- Gaji Harian Rp. : 40.000 / Hari
- Uang Lembur Rp. : 20.000 / Jam

At the bottom of the form, there are six buttons: Tambah, Ubah, Hapus, Simpan, Batal, and Keluar. Below the buttons, the status bar indicates "Record : 1 / 6".

Gambar IV.8 Tampilan *Form* Data Tenaga Kerja Langsung

5. *Form Data Overhead*

Form ini digunakan untuk mengolah data pengkodean biaya *overhead*. Bentuk tampilan *form* ini seperti pada Gambar IV.9. yaitu:



The screenshot shows a window titled "Data Biaya [UBAH]". It contains the following fields and controls:

- Kode Biaya : BY-0001
- Nama Biaya : Biaya BBM

At the bottom of the form, there are six buttons: Tambah, Ubah, Hapus, Simpan, Batal, and Keluar. Below the buttons, the status bar indicates "Record : 1 / 5".

Gambar IV.9 Tampilan *Form* Data Overhead

6. Form Data Biaya Bahan Baku Langsung

Form ini digunakan untuk mengolah data pengeluaran biaya bahan baku langsung. Bentuk tampilan form ini seperti pada Gambar IV.10.

Kode_Bahan	Nama_Bahan_Baku	Harga	Qty	Jumlah
BB-0001	Billet	11.250	120	1.350.000
BB-0002	Scraps	12.500	10	125.000
BB-0003	Ferro Silicon	72.500	20	1.450.000
BB-0006	Arsenic	13.700	20	274.000

Total Biaya Bahan Baku Langsung Rp. : 3.199.000

Gambar IV.10 Tampilan Form Data Biaya Bahan Baku Langsung

7. Form Data Biaya Tenaga Kerja Langsung

Form ini digunakan untuk mengolah data pengeluaran biaya tenaga kerja langsung. Bentuk tampilan form ini seperti pada Gambar IV.11.

Kode_Karyawan	Nama_Karyawan	Hari_Kerja	Jumlah_Gaji_Harian	Jam_Lembur	Jumlah_Lembur	Jumlah_Gaji
KR-0001	Heri	9	360.000	1	20.000	380.000
KR-0002	Jimmy	7	280.000	0	0	280.000

Total Biaya Tenaga Kerja Langsung Rp. : 660.000

Gambar IV.11 Tampilan Form Data Biaya Tenaga Kerja Langsung

8. Form Data Biaya Overhead

Form ini digunakan untuk mengolah data pengeluaran biaya *overhead*.

Bentuk tampilan *form* ini seperti pada Gambar IV.12.

Kode_Biaya	Nama_Biaya	Jumlah
BY-0001	Biaya BBM	600.000
BY-0002	Biaya Air	315.000
BY-0004	Biaya Pemeliharaan Mesin	130.000
BY-0003	Biaya Listrik	425.000

Gambar IV.12 Tampilan Form Data Biaya Overhead

9. Form Penentuan Harga Pokok Produksi

Form ini digunakan untuk memproses penentuan harga pokok produksi besi beton dengan metode *process costing*. Bentuk tampilan *form* ini seperti pada Gambar IV.13.

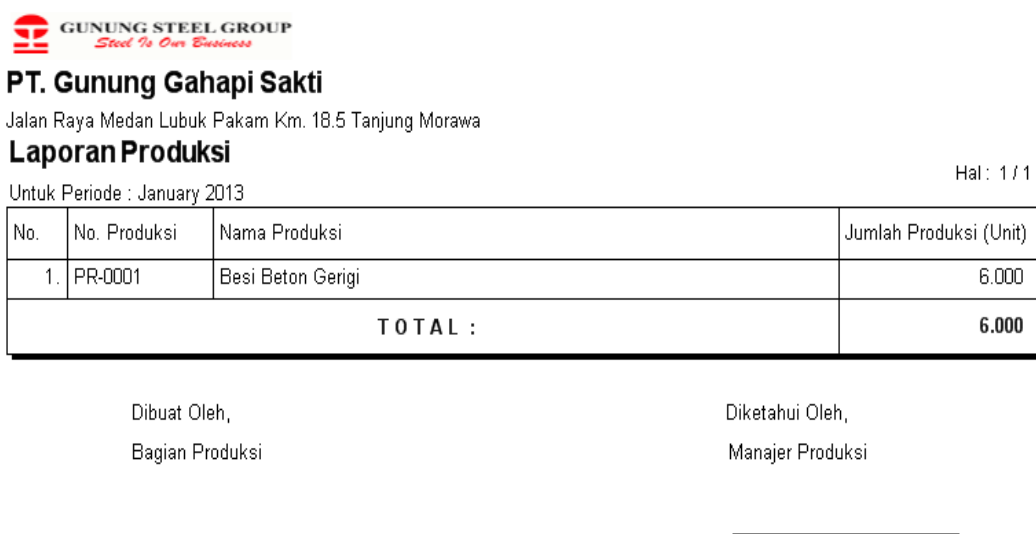
Gambar IV.13 Tampilan Form Penentuan Harga Pokok Produksi

IV.1.3. Output Sistem

Bentuk dan penjelasan *output* sistem pada sistem informasi penentuan harga pokok produksi besi beton dengan metode *process costing* yang dirancang yaitu:

1. Laporan Produksi

Laporan ini berfungsi untuk menampilkan dan mencetak informasi produksi yang dilakukan perusahaan. Bentuk tampilan laporan ini seperti pada Gambar IV.14.



GUNUNG STEEL GROUP
Steel Is Our Business

PT. Gunung Gahapi Sakti
Jalan Raya Medan Lubuk Pakam Km. 18.5 Tanjung Morawa

Laporan Produksi Hal : 1 / 1

Untuk Periode : January 2013

No.	No. Produksi	Nama Produksi	Jumlah Produksi (Unit)
1.	PR-0001	Besi Beton Gerigi	6.000
TOTAL :			6.000

Dibuat Oleh,
Bagian Produksi
Diketahui Oleh,
Manajer Produksi

Gambar IV.14. Tampilan Laporan Produksi

2. Laporan Pengeluaran Biaya Bahan Baku Langsung

Laporan ini berfungsi untuk menampilkan dan mencetak informasi pengeluaran biaya bahan baku langsung. Bentuk tampilan laporan ini seperti pada Gambar IV.15. yaitu:



PT. Gunung Gahapi Sakti

Jalan Raya Medan Lubuk Pakam Km. 18.5 Tanjung Morawa

Laporan Pengeluaran Biaya Bahan Baku Langsung

Untuk Produksi : PR-0001 - Besi Beton Gerigi

Hal: 1 / 1

Periode Produksi : January 2013

Departemen : Peleburan

No.	No. Biaya	Tanggal	Kode Bahan	Nama Bahan Baku	Qty	Harga (Rp)	Jumlah (Rp)
1	NB-0001	02/01/2013	BB-0001	Billet	120	11.250	1.350.000
2	NB-0001	02/01/2013	BB-0002	Scraps	10	12.500	125.000
3	NB-0001	02/01/2013	BB-0003	Ferro Silicon	20	72.500	1.450.000
4	NB-0001	02/01/2013	BB-0006	Arsenic	20	13.700	274.000
SUB TOTAL :					170		3.199.000

Departemen : Pemasakan

No.	No. Biaya	Tanggal	Kode Bahan	Nama Bahan Baku	Qty	Harga (Rp)	Jumlah (Rp)
1	NB-0002	03/01/2013	BB-0004	Comprit	30	5.000	150.000
2	NB-0002	03/01/2013	BB-0005	Feldspar	40	40.000	1.600.000
3	NB-0002	03/01/2013	BB-0007	Rijek	30	3.500	105.000
SUB TOTAL :					100		1.855.000

Departemen : Pembentukan

No.	No. Biaya	Tanggal	Kode Bahan	Nama Bahan Baku	Qty	Harga (Rp)	Jumlah (Rp)
1	NB-0003	04/01/2013	BB-0008	Silicon Manganese	20	5.500	110.000
2	NB-0003	04/01/2013	BB-0010	Britmag Clinker	20	25.000	500.000
3	NB-0003	04/01/2013	BB-0009	Dolomite Lining	25	108.000	2.700.000
SUB TOTAL :					65		3.310.000
TOTAL :					335		8.364.000

Dibuat Oleh,
Bagian Produksi

Diketahui Oleh,
Manajer Produksi

**Gambar IV.15 Tampilan Laporan Pengeluaran Biaya Bahan Baku
Langsung**

3. Laporan Pengeluaran Biaya Tenaga Kerja Langsung

Laporan ini berfungsi untuk menampilkan dan mencetak informasi pengeluaran biaya tenaga kerja langsung. Bentuk tampilan laporan ini seperti pada Gambar IV.16.



PT. Gunung Gahapi Sakti

Jalan Raya Medan Lubuk Pakam Km. 18.5 Tanjung Morawa

Laporan Pengeluaran Biaya Tenaga Kerja Langsung

Untuk Produksi PR-0001 - Besi Beton Gerigi

Hal : 1 / 2

Periode Produksi January 2013

Departemen : Peleburan

No.	No. Gaji	Periode	Kode Karyawan	Nama Karyawan	Hari Kerja	Gaji Harian (Rp)	Total Gaji (Rp)	Lembur		Jumlah (Rp)
								(Jam)	(Rp)	
1	TK-0001	January 2013	KR-0001	Heri	9	40.000	360.000	1	20.000	380.000
2	TK-0001	January 2013	KR-0002	Jimmy	7	40.000	280.000	0	0	280.000
SUB TOTAL :					16	80.000	640.000	1	20.000	660.000

Departemen : Pemasakan

No.	No. Gaji	Periode	Kode Karyawan	Nama Karyawan	Hari Kerja	Gaji Harian (Rp)	Total Gaji (Rp)	Lembur		Jumlah (Rp)
								(Jam)	(Rp)	
1	TK-0002	January 2013	KR-0003	Rio	5	35.000	175.000	1	10.000	185.000
2	TK-0002	January 2013	KR-0004	Budiarto	5	35.000	175.000	0	0	175.000
SUB TOTAL :					10	70.000	350.000	1	10.000	360.000

Departemen : Pembentukan

No.	No. Gaji	Periode	Kode Karyawan	Nama Karyawan	Hari Kerja	Gaji Harian (Rp)	Total Gaji (Rp)	Lembur		Jumlah (Rp)
								(Jam)	(Rp)	
1	TK-0003	January 2013	KR-0005	Daniel	6	30.000	180.000	0	0	180.000
2	TK-0003	January 2013	KR-0006	Sulaiman	5	30.000	150.000	0	0	150.000
SUB TOTAL :					11	60.000	330.000	0	0	330.000

TOTAL :					37	210.000	1.320.000	2	30.000	1.350.000
----------------	--	--	--	--	-----------	----------------	------------------	----------	---------------	------------------


Dibuat Oleh,
Bagian Produksi

Diketahui Oleh,
Manajer Produksi

**Gambar IV.16 Tampilan Laporan Pengeluaran Biaya Tenaga Kerja
Langsung**

4. Laporan Pengeluaran Biaya *Overhead*

Laporan ini berfungsi untuk menampilkan dan mencetak informasi pengeluaran biaya *overhead*. Bentuk tampilan laporan ini seperti pada Gambar IV.17.

 **GUNUNG STEEL GROUP**
Steel Is Our Business

PT. Gunung Gahapi Sakti
Jalan Raya Medan Lubuk Pakam Km. 18.5 Tanjung Morawa

Laporan Pengeluaran Biaya Overhead

Untuk Produksi : PR-0001 - Besi Beton Gerigi Hal : 1 / 1
Periode Produksi : January 2013

Departemen : Peleburan

No.	No. Biaya	Tanggal	Kode Biaya	Nama Biaya	Jumlah (Rp)
1	OH-0001	January 2013	BY-0001	Biaya BBM	600.000
2	OH-0001	January 2013	BY-0002	Biaya Air	315.000
3	OH-0001	January 2013	BY-0004	Biaya Pemeliharaan Mesin	130.000
4	OH-0001	January 2013	BY-0003	Biaya Listrik	425.000
SUB TOTAL :					1.470.000

Departemen : Pemasakan

No.	No. Biaya	Tanggal	Kode Biaya	Nama Biaya	Jumlah (Rp)
1	OH-0002	January 2013	BY-0001	Biaya BBM	600.000
2	OH-0002	January 2013	BY-0003	Biaya Listrik	425.000
3	OH-0002	January 2013	BY-0002	Biaya Air	315.000
SUB TOTAL :					1.340.000

Departemen : Pembentukan

No.	No. Biaya	Tanggal	Kode Biaya	Nama Biaya	Jumlah (Rp)
1	OH-0003	January 2013	BY-0003	Biaya Listrik	425.000
2	OH-0003	January 2013	BY-0005	Biaya Tune Up Mesin	200.000
3	OH-0003	January 2013	BY-0001	Biaya BBM	600.000
SUB TOTAL :					1.225.000
TOTAL :					4.035.000

Dibuat Oleh,
Bagian Produksi

Diketahui Oleh,
Manajer Produksi

Gambar IV.17 Tampilan Laporan Pengeluaran Biaya *Overhead*

5. Laporan Penentuan Harga Pokok Produksi Departemen Peleburan

Laporan ini berfungsi untuk menampilkan dan mencetak informasi penentuan harga pokok produksi besi beton departemen peleburan. Bentuk tampilan laporan ini seperti pada Gambar IV.18.

GUNUNG STEEL GROUP
Steel Is Our Business

PT. Gunung Gahapi Sakti
Jalan Raya Medan Lubuk Pakam Km. 18.5 Tanjung Morawa

Laporan Penentuan Harga Pokok Produksi

Untuk Produksi PR-0001 - Besi Beton Gerigi Hal: 1 / 1
Periode Produksi January 2013
Departemen Peleburan

Data Biaya Produksi Departemen Peleburan

Data Produksi

Jumlah Produk Yang Diolah : 6.000 Unit
Jnit Yang Ditransfer Ke Departemen Pemasakan : 6.000 Unit

Data Produksi Departemen Ini

	Total (Rp)	Per Satuan (Rp)
Biaya Bahan Baku Langsung : Rp.	3.199.000	533
Biaya Tenaga Kerja Langsung : Rp.	660.000	110
Biaya Overhead : Rp.	1.470.000 +	245 +
Jumlah Biaya Produksi : Rp.	5.329.000	888

Penentuan Harga Pokok Produksi

Harga Pokok Produksi Yang Ditransfer ke Departemen Pemasakan Rp. 5.329.000

Dibuat Oleh, Bagian Produksi
Diketahui Oleh, Manajer Produksi

Gambar IV.18. Tampilan Laporan Penentuan Harga Pokok Produksi Departemen Peleburan

6. Laporan Penentuan Harga Pokok Produksi Departemen Pemasakan

Laporan ini berfungsi untuk menampilkan dan mencetak informasi penentuan harga pokok produksi besi beton departemen pemasakan. Bentuk tampilan laporan ini seperti pada Gambar IV.19.



PT. Gunung Gahapi Sakti

Jalan Raya Medan Lubuk Pakam Km. 18.5 Tanjung Morawa

Laporan Penentuan Harga Pokok Produksi

Untuk Produksi : PR-0001- Besi Beton Gerigi

Hal : 1 / 1

Periode Produksi : January 2013

Departemen : Pemasakan

Data Biaya Produksi Departemen Pemasakan

HPP Departemen Peleburan : Rp. 5.329.000

Data Produksi

Diterima Dari Departemen Peleburan : 6.000 Unit

Unit Yang Ditransfer Ke Departemen Pembentukan : 6.000 Unit

Data Produksi Departemen Ini

		Total (Rp)		Per Satuan (Rp)
Biaya Bahan Baku Langsung	: Rp.	1.855.000		309
Biaya Tenaga Kerja Langsung	: Rp.	360.000		60
Biaya Overhead	: Rp.	1.340.000 +		223 +
Jumlah Biaya Produksi	: Rp.	3.555.000		593

Penentuan Harga Pokok Produksi

Harga Pokok Produksi Departemen Ini : Rp. 3.555.000 +

Harga Pokok Produksi Yang Ditransfer ke Departemen Pembentukan : Rp. 8.884.000

Dibuat Oleh,
Bagian Produksi

Diketahui Oleh,
Manajer Produksi

**Gambar IV.19 Tampilan Laporan Penentuan Harga Pokok Produksi
Departemen Pemasakan**

7. Laporan Penentuan Harga Pokok Produksi Departemen Pembentukan

Laporan ini berfungsi untuk menampilkan dan mencetak informasi penentuan harga pokok produksi besi beton departemen pembentukan. Bentuk tampilan laporan ini seperti pada Gambar IV.20.



PT. Gunung Gahapi Sakti

Jalan Raya Medan Lubuk Pakam Km. 18.5 Tanjung Morawa

Laporan Penentuan Harga Pokok Produksi

Untuk Produksi : PR-0001 - Besi Beton Gerigi

Hal : 1 / 1

Periode Produksi : January 2013

Departemen : Pembentukan

Data Biaya Produksi Departemen Pembentukan

HPP Departemen Pemasakan : Rp. 8.884.000

Data Produksi

Diterima Dari Departemen Pemasakan : 6.000 Unit

Produk Dalam Proses Akhir : 6.000 Unit

Data Produksi Departemen Ini

	Total (Rp)	Per Satuan (Rp)
Biaya Bahan Baku Langsung : Rp.	3.310.000	552
Biaya Tenaga Kerja Langsung : Rp.	330.000	55
Biaya Overhead : Rp.	1.225.000 +	204 +
Jumlah Biaya Produksi : Rp.	4.865.000	811

Penentuan Harga Pokok Produksi

Harga Pokok Produksi Departemen Ini : Rp. 4.865.000 +

Harga Pokok Produksi Proses Akhir : Rp. 13.749.000

Harga Pokok Produksi Per Unit : Rp. 2.292

Dibuat Oleh,
Bagian Produksi

Diketahui Oleh,
Manajer Produksi

Gambar IV.20 Tampilan Laporan Penentuan Harga Pokok Produksi

Departemen Pembentukan

8. Laporan Penentuan Harga Pokok Produksi Semua Departemen Produksi

Laporan ini berfungsi untuk menampilkan dan mencetak informasi penentuan harga pokok produksi besi beton pada semua departemen produksi. Bentuk tampilan laporan ini seperti pada Gambar IV.21.



PT. Gunung Gahapi Sakti

Jalan Raya Medan Lubuk Pakam Km. 18.5 Tanjung Morawa

Laporan Penentuan Harga Pokok Produksi

Untuk Produksi : PR-0001 - Besi Beton Gerigi

Periode Produksi : January 2013

Hal: 1 / 1

No.	Nama Departemen Produksi	Harga Pokok Produksi
1.	Peleburan	5.329.000
2.	Pembentukan	4.865.000
3.	Pemasakan	3.555.000

Dibuat Oleh,
Bagian Produksi

Diketahui Oleh,
Manajer Produksi

**Gambar IV.21 Tampilan Laporan Penentuan Harga Pokok Produksi
Semua Departemen Produksi**

IV.2. Uji Coba Sistem

Untuk mengetahui apakah sistem informasi penentuan harga pokok produksi besi beton dengan metode *process costing* yang dirancang telah berjalan dengan baik, maka dilakukan pengujian pada *input* data, proses, dan *output* yang dihasilkan.

Pada uji coba sistem, dapat menggunakan asumsi yang tidak mengenal struktur internal dari program (*black box*). Berkonsentrasi untuk menemukan kondisi di mana program tidak berjalan sesuai dengan spesifikasi (fungsional) dan menggunakan spesifikasi untuk *data test*.

Kesalahan pada struktur data atau akses *database* dapat mengakibatkan data tidak tersimpan secara terstruktur atau terdapat sebagian data tidak tersimpan dengan lengkap. Untuk bisa menemukan semua kesalahan, diperlukan segala

macam kemungkinan sebagai *input (exhaustive input testing)*. *Input* tidak hanya *valid input*, tetapi juga kombinasi yang mungkin dimasukkan *testing* akan semakin kompleks, sebanding dengan kompleksitas sistem yang dirancang.

Adapun rumus produksi untuk proses penentuan harga pokok produksi dengan metode *process costing* yaitu:

$$\text{Biaya Produksi per Unit} = \frac{\text{Biaya Produksi per Proses}}{\text{Jlh. Produksi per Proses}}$$

Pada sistem informasi akuntansi penentuan harga pokok produksi besi beton yang dirancang menggunakan metode *process costing*. Untuk mempermudah pemahaman mengenai penentuan harga pokok produksi dengan metode *process costing*, akan dibuat suatu contoh sederhana, yaitu:

PT. GUNUNG GAHAPI SAKTI
LAPORAN PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI

Untuk Produksi PR-00246
Periode Januari 2011

Departemen Peleburan

Jlh. Produk Yang Diolah	36,000	Unit
Unit Yang Ditransfer ke Dept. Pemasakan	36,000	Unit
Biaya Produksi Departemen Ini >>	per Unit (Rp.)	Total (Rp.)
Biaya Bahan Baku Langsung	64	2,293,000
Biaya Tenaga Kerja Langsung	68	2,440,000
Biaya Overhead	277	9,976,000
Jumlah Biaya Produksi	409	14,709,000
Penentuan Harga Pokok Produksi >>		
HPP yang Ditransfer ke Dept. Pemasakan		14,709,000

Departemen Pemasakan

HPP Departemen Peleburan		14,709,000
Diterima Dari Dept. Peleburan Untuk Diolah	36,000	Unit
Unit yang ditransfer ke Dept. Pembentukan	36,000	Unit

Biaya Produksi Departemen Ini >>	per Unit (Rp.)	Total (Rp.)
Biaya Bahan Baku Langsung	13	475,000
Biaya Tenaga Kerja Langsung	57	2,050,000
Biaya Overhead	<u>305</u>	<u>10,975,800</u>
Jumlah Biaya Produksi	375	13,500,800

Penentuan Harga Pokok Produksi >>		
HPP Departemen Ini		13,500,800
HPP Yang Ditransfer ke Dept. Pembentukan		<u>28,209,800</u>

Departemen Pembentukan

HPP Departemen Pemasakan		28,209,800
Diterima Dari Dept. Pemasakan Untuk Diolah	36,000	Unit
Produk Dalam Proses Akhir	36,000	Unit

Biaya Produksi Departemen Ini >>	per Unit (Rp.)	Total (Rp.)
Biaya Bahan Baku Langsung	38	1,384,000
Biaya Tenaga Kerja Langsung	52	1,875,000
Biaya Overhead	<u>201</u>	<u>7,246,000</u>
Jumlah Biaya Produksi	292	10,505,000

Penentuan Harga Pokok Produksi >>		
HPP Departemen Ini		10,505,000
HPP Proses Akhir		<u>38,714,800</u>
HPP Proses Akhir per Unit		<u><u>1,075</u></u>

Data biaya produksi (biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead*) untuk masing-masing departemen produksi akan dicatat untuk diperhitungkan dalam penentuan harga pokok produksi. Misalnya, adapun data biaya bahan baku langsung departemen peleburan seperti pada Tabel IV.1:

Tabel IV.1 Data Biaya Bahan Baku Langsung Departemen Peleburan

Kode Bahan Baku	Nama Bahan Baku	Harga Rp.	Qty	Jumlah Rp.
BB-0005	Scraps Standar	9,500	83	788,500
BB-0006	Arsenic	7,500	81	607,500
BB-0008	Billet	11,500	78	897,000
Total Rp.				2,293,000

Adapun data biaya tenaga kerja langsung departemen peleburan seperti pada Tabel IV.2.:

Tabel IV.2 Data Biaya Tenaga Kerja Langsung Departemen Peleburan

Keterangan	Jumlah Rp.
Gaji Buruh 6 orang	2,440,000
Total Rp.	2,440,000

Adapun data biaya overhead departemen peleburan seperti pada Tabel IV.3:

Tabel IV.3 Data Biaya Overhead Departemen Peleburan

Kode Biaya	Nama Biaya	Jumlah Rp.
BY-0001	Biaya Bahan Bakar Minyak	3,750,000
BY-0002	Biaya Air	1,650,000
BY-0003	Biaya Listrik	1,850,000
BY-0004	Biaya Pemeliharaan Mesin	1,101,000
BY-0005	Biaya Penyusutan Mesin	1,625,000
Total Rp.		9,976,000

IV.3. Pembahasan

Keunggulan sistem yang berjalan pada perusahaan yaitu adanya pemisahan pencatatan biaya produksi pada masing-masing departemen produksi, sehingga pengeluaran biaya produksi per departemen produksi dapat lebih jelas.

Kelemahan sistem berjalan pada perusahaan adalah

1. Penentuan harga pokok produksi pada perusahaan belum dapat dilakukan dengan cepat dan akurat, karena banyaknya jenis dan ukuran besi beton yang diproduksi dengan pengeluaran biaya produksi yang berbeda-beda pada masing-masing departemen produksi. Hal ini disebabkan penentuan harga pokok produksi pada perusahaan masih dilakukan secara manual.

2. Sulitnya bagian produksi menyajikan informasi yang cepat dan akurat kepada manajer produksi mengenai pengeluaran biaya produksi di setiap departemen produksi, karena bagian produksi perlu menghitung satu per satu pengeluaran biaya produksi di setiap departemen produksi, sehingga membutuhkan waktu yang lama dan sering terjadi kesilapan perhitungan.

Untuk mengatasi masalah tersebut, maka dirancang sistem informasi akuntansi penentuan harga pokok produksi besi beton dengan metode *process costing*, dengan menggunakan bahasa pemrograman *Microsoft Visual Basic 2005*, *database* dibentuk dengan menggunakan *Microsoft SQL Server 2005* dan laporan dibuat dengan *Seagate Crystal Report 10*.

Keunggulan sistem usulan ini adalah:

1. Memudahkan perusahaan dalam menentukan harga pokok produksi yang cepat dan akurat untuk masing-masing besi beton yang diproduksi.
2. Bagian produksi dapat menyajikan informasi yang cepat dan akurat kepada manajer produksi mengenai pengeluaran biaya produksi di setiap departemen produksi.

Kelemahan sistem usulan ini adalah:

1. Belum terdapat kemampuan pengolahan data transaksi pembelian bahan baku langsung.
2. Belum terdapat kemampuan pengolahan data bahan baku yang rusak.

IV.4. Spesifikasi Perangkat Keras dan Perangkat Lunak

Kebutuhan perangkat keras (*hardware*) minimal yang diperlukan pada sistem informasi akuntansi penentuan harga pokok produksi besi beton dengan metode *process costing* ini, yaitu:

1. *Processor Intel Pentium IV*
2. *RAM 1 GB*
3. *Harddisk 40 GB*
4. Kartu jaringan
5. Kartu grafis 64 MB dengan monitor resolusi 800 x 600
6. *Printer*
7. *Keyboard dan Mouse*
8. *CD-ROM 52x*

Kebutuhan perangkat lunak (*software*) minimal yang diperlukan pada sistem informasi penentuan harga pokok produksi besi beton dengan metode *process costing* ini, yaitu:

1. Microsoft Windows XP sebagai sistem operasi.
2. Microsoft Microsoft Visual Basic 2005.
3. Microsoft SQL Server 2005.
4. Seagate Crystal Report 10.